



Edukasi Pencegahan Stunting melalui Penerapan Pola Makan Seimbang pada Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang

¹⁾Winanti, ²⁾Sukriyah, ³⁾Eva Agistiawati, ⁴⁾Sri Wahyuni Isnaini, ⁵⁾Yulis Nuryanti,
⁶⁾Bayu Suseno, ⁷⁾Karnawi Kamar, ⁸⁾Thina Oktarina, ⁹⁾Fatrilia Rasyi Radita,
¹⁰⁾Muhammad Dala Rizfie, ¹¹⁾Bambang Suhartono, ¹²⁾Ahmad Yani, ¹³⁾Paulinus Hulu,
¹⁴⁾Nurasiah, ¹⁵⁾Yayah Yuliah

Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email: 1) winanti12@ipem.ac.id,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Education
Prevention
Stunting
Balanced Eating

Abstract

Tegal Kunir Kidul village is one of the areas in Mauk sub-district that still has a high stunting rate among villages in Mauk sub-district. The aim of this activity is to educate the public about preventing stunting through a balanced diet for toddlers. The activity is carried out using a lecture method guided by a moderator. The activity lasted for one day and at the end of the activity a quick division of plants was carried out. Monitoring and evaluation was carried out by asking several participants and all of them expressed satisfaction and enjoyment with this activity. In the future, other, more innovative activities will be carried out with more participants.

Kata kunci:

Edukasi
Pencegahan
Stunting
Makan Seimbang

Abstrak

Desa Tegal Kunir Kidul menjadi salah satu daerah di kecamatan Mauk yang masih memiliki nilai stunting tinggi di antara desa di kecamatan Mauk. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan stunting melalui pola makan yang seimbang pada balita. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah yang dipandu oleh seorang moderator. Kegiatan selama satu hari dan akhir kegiatan dilakukan pembagian tanaman cepat. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan bertanya ke beberapa peserta dan semua menyatakan puas dan senang dengan kegiatan ini. Kedepannya akan dilakukan kegiatan lain yang lebih inovatif dengan peserta yang lebih banyak.

PENDAHULUAN

Kecamatan Mauk sampai saat ini masih menjadi salah satu kecamatan dengan angka stunting tinggi dari kecamatan lainnya di Kabupaten Tangerang. Berbagai faktor penyebab stunting di daerah tersebut, tidak hanya kemiskinan dan tertinggal daerah tersebut tetapi juga disebabkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan nilai gizi balita (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023). Ketahanan pangan diawali dengan ketahanan pangan keluarga (Riyanto, Basuki, et al., 2024) yang dapat dilakukan dengan menanam tanaman cepat panen yang dilakukan dengan media plastic polybag (Kamar, Winanti, et al., 2024) dan lahan yang sempit masyarakat masih dapat melakukan penanaman tanaman cepat panen dengan media pot atau kaleng bekas yang masih bisa dimanfaatkan sebagai media tanam (Suseno et al., 2024).

Karakteristik masyarakat Tegal Kunir Kidul yang rata-rata berprofesi sebagai petani, nelayan, pekerja (ASN, BUMN dan karyawan Perusahaan/pabrik) dan sebagian kecil sebagai pelaku UMKM. Rata-rata para pemuda bekerja sebagai karyawan pabrik mengingat Kabupaten Tangerang sendiri dikenal dengan sebutan kota seribu industri (Goestjahjanti et al., 2022). Tingginya tingkat stunting dan pengangguran menyebabkan propinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi ada pada propinsi Banten. Kemiskinan memicu terjadinya stunting akibat gizi yang tidak terpenuhi dan tekanan ekonomi. Meskipun Kabupaten Tangerang sebagai kota industri namun Tangerang menjadi wilayah penyumbang pengangguran tertinggi.

Kegiatan edukasi selaras dengan prioritas kegiatan PkM Universitas Insan Pembangunan Indonesia tahun 2024 dengan tema ketahanan pangan. Semua dosen yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) fokus kepada ketahanan pangan termasuk di awal tahun kampus melalui dosen telah melakukan PkM dengan tema ketahanan pangan terutama mengenai pemanfaatan lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen. Budidaya ayam petelur untuk sebagai upaya ketahanan pangan keluarga (Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023). Entrepreneur berbasis digitalisasi ekonomi bagi pemuda di Kabupaten Tangerang untuk mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan bekerja sama dengan anggota komisi XI DPR RI (Winanti et al., 2023). Bersama Pemda Kabupaten Tangerang, beberapa kali struktural dan dosen mengikuti kegiatan mengenai stunting yang diselenggarakan oleh Pemda Kabupaten Tangerang melalui dinas terkait (Kamar, Basuki, et al., 2024).

Stunting menjadi permasalahan tersendiri di kecamatan Mauk dan menjadi prioritas Pemda untuk mengurangi tingkat stunting di kecamatan Mauk. Meskipun di Kabupaten Tangerang masih terdapat 14 (empat belas) Kecamatan yang ada di kabupaten Tangerang yang memiliki jumlah balita stunting lebih dari rata-rata prevalensi Kabupaten. Kecamatan Mauk menjadi urutan kedua dengan jumlah balita yang mengalami stunting termasuk daerah Tegal Kunir Kidul kecamatan Mauk. Jumlah Balita stunting di Kabupaten Tangerang terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Kecamatan di Kabupaten Tangerang

dengan Jumlah Balita *Stunting* lebih dari Rata-rata Prevalensi Kabupaten

No	Kecamatan	% <i>stunting</i>	No	Kecamatan	% <i>stunting</i>
1	Mekar Baru	8,8	8	Kemeru	4,2
2	Mauk	6,6	9	Teluknaga	4,1
3	Pagedangan	5,4	10	Kelapa Dua	3,6
4	Pakuhaji	5,2	11	Jayanti	3,6
5	Cisoka	4,9	12	Kresek	3,5
6	Kronjo	4,8	13	Sepatan Timur	3,5
7	Rajeg	4,2	14	Balaraja	3,4

Sumber: DPPKB, 2023.

Kecamatan dengan *stunting* lebih dari rata-rata prevalensi kabupaten tersebut, semuanya merupakan wilayah yang mengalami peningkatan jumlah balita *stunting* kecuali Kecamatan Pakuhaji dan Balaraja. Hal ini harus diwaspadai sehingga diperlukan peningkatan intervensi pada 14 kecamatan tersebut agar balita tidak mengalami *stunting*.

Tujuan edukasi dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat desa Tegal Kunir Kidul mengenai strategi untuk menekan angka *stunting* dengan pemberian gizi seimbang terutama pada balita dan anak-anak. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mendukung program pemerintah daerah Kabupaten Tangerang mengatasi lonjakan angka *stunting* di kecamatan Mauk mengingat kecamatan Mauk merupakan kecamatan dengan angka *stunting* cukup tinggi dan nomor kedua dari empat belas kecamatan di Kabupaten Tangerang yang memiliki prevensi *stunting* pada anak balita.

METODE

Kegiatan dilakukan satu hari yaitu pada hari Sabtu, 9 Juli 2024 bertempat di halaman KWT Tegal Kunir Kidul yang terletak tidak jauh dari kantor Balai Desa Tegal Kunir Kidul. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi kali ini menggunakan metode ceramah dimana narasumber menyampaikan materi edukasi secara langsung dan dipandu oleh seorang moderator. Edukasi dilakukan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai strategi pencegahan *stunting* dengan pemberian makanan yang seimbang. Tidak hanya asal kenyang semata tetapi anak juga harus diberikan asupan gizi yang sesuai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan edukasi terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Langkah-langkah Kegiatan PkM

Langkah-langkah kegiatan PkM diawali dengan perencanaan kegiatan dan pembentukan tim PkM yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor (Hutagalung et al., 2024). Setelah terbentuk tim PkM dilanjutkan dengan proses perijinan dan survey lapangan dimana tim datang secara langsung Kelurahan Tegal Kunir Kidul yang disambut langsung oleh Kepala Desa dan sekretaris desa. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan PkM, kemudian kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengetahui apakah edukasi ini secara efektif berpengaruh dan berdampak bagi masyarakat minimal dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat. Kegiatan akhir berupa pembuatan laporan akhir sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan sekaligus sebagai pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang bersumber dari LLPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi ini oleh Camat Mauk dipilih desa Tegal Kunir Kidul dengan alasan karakteristik masyarakat yang cocok dan sesuai dengan tema yang diangkat oleh kampus yaitu edukasi mengenai stunting dan strategi yang harus dilakukan untuk menurunkan angka stunting. Kegiatan edukasi dilakukan di satu hari di desa Tegal Kunir Kidul kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang yang dihadiri oleh beberapa peserta diantaranya adalah :

Tabel 1 Peserta Kegiatan Edukasi

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Kepala Desa Tegal Kunir Kidul	1	2%
2	Sekretaris Desa	1	2%
3	Dosen	20	33%
4	Masyarakat Tegal Kunir Kidul	38	63%
Total		60	100%

Sumber : Dokumen Kegiatan (2024)

Dari peserta yang hadir terdapat beberapa kader dan penggiat stunting termasuk para istri dari staff balai desa Tegal Kunir Kidul. Kepala desa dan sekretaris desa mengikuti acara dari awal sampai akhir kegiatan. Hal tersebut menambah semangat dan motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Peserta rata-rata berusia dewasa baik laki-laki maupun perempuan.



Gambar 2 Dokumen Kegiatan

Kegiatan PkM dibuka langsung oleh Kepala desa Tegal Kunir Kidul dan dilanjutkan dengan sambutan dari pihak kampus sekaligus memperkenalkan tim PkM yang terdiri dari 20 orang dosen dari berbagai program studi di Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Setelah itu perwakilan kampus juga menyampaikan mengenai profil Universitas Insan Pembangunan Indonesia sekaligus memperkenalkan 12 jenis program beasiswa yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di Tegal Kunir Kidul termasuk beasiswa anak yatim piatu, beasiswa KIP, beasiswa aspirasi, beasiswa prestasi akademik dan non akademik termasuk beasiswa untuk pensiunan ASN dan ABRI serta beasiswa anak guru honorer. Setelah perwakilan dari kampus menyampaikan profil dan program yang ada di Universitas, maka dilanjutkan dengan pementeri berikutnya yaitu narasumber atau pembicara inti yang disampaikan oleh salah satu dosen yang ada di Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Narasumber menyampaikan bahwa stunting menjadi persoalan nasional yang harus ditekan dan beberapa hal yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam menurunkan angka stunting terutama pada bayi (Safitri et al., 2017). Tidak heran jika banyak program yang akhir-akhir ini dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menekan angka stunting. Selain edukasi yang dilakukan secara masif juga berbagai bantuan dan pendampingan kepada masyarakat yang terkena stunting.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PkM

Narasumber memaparkan mengenai stunting termasuk solusi apa yang harus dilakukan oleh masyarakat terutama para kadr untuk mengatasi pertumbuhan angka stunting. Berbagai cara dan trik yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan para penggiat serta para kader agar angka stunting di setiap daerahnya dapat ditekan jumlah pertumbuhannya. Setelah materi menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Beberapa pertanyaan yang sampaikan semua terjawab dengan baik. Interaksi yang kondusif dan menyenangkan sangat membantu narasumber menyampaikan jawaban setiap pertanyaan.

Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada beberapa peserta mengenai proses kegiatan PkM. Semua peserta yang ditanya menjawab puas dan senang dengan kegiatan PkM ini (Lestari et al., 2023). Beberapa peserta ingin kegiatan serupa dilakukan kembali termasuk ada salah satu peserta yang menginginkan kegiatan ke depannya membahas mengenai strategi usaha rumahan berbasis digital (Winanti et al., 2022), dimana produk kearifan lokal yang identik dan menjadi karakteristik desa Tegal Kunir Kidul dapat diproduksi di rumah dan penjualan secara digital. Sementara masukan dan saran yang diterima dan ditampung untuk menjadi bahan evaluasi kegiatan berikutnya.

Akhir kegiatan semua peserta melakukan foto bersama dan acara ditutup dengan dipandu oleh moderator (Winanti et al., 2024). Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah ditambah dengan para peserta yang bertanya dan mampu menjawab mendapatkan doorprice dari tim panitia. Setelah pulang mereka dibagi pohon cabe satu-satu untuk ditanam di rumah masing-masing. Panitia menyediakan tanaman cabe sebanyak 70 pohon ditambah dengan 5 pohon mangga untuk dibagikan kepada peserta kegiatan PkM.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh kepala desa dan Sekretaris Desa Tegal Kunir Kidul, para kader, Dosen dan masyarakat umum yang berjumlah 60 peserta. Metode yang digunakan dengan ceramah yang dilakukan oleh narasumber dan dipandu oleh seorang moderator. Peserta secara interaktif mengikuti kegiatan hingga selesai dengan berbagai pertanyaan yang langsung dijawab oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya. Kegiatan berlangsung selama satu hari dan ditutup dengan foto bersama serta penyerahan tanaman cepat panen sebanyak 70 tanaman cabe dan lima pohon buah mangga yang akan diberikan dan dibawa oleh masing-masing peserta untuk ditanam di rumah masing-masing. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan bertanya langsung kepada peserta mengenai kegiatan PkM dan peserta yang ditanya menyatakan puas dan senang dengan kegiatan PkM. Kedepannya akan dilanjutkan dengan kegiatan dengan tema yang berbeda dan dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan beragam terutama mengenai topik mengenai strategi membuka usaha rumahan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga dan pengelolaan keuangan usaha secara sederhana bagi para pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Camat Mauk yang telah memberikan rekomendasi daerah yang dijadikan sebagai obyek PkM dan kepada kepala desa Tegal Kunir Kidul yang telah mensupport dan menyediakan tempat kegiatan serta menghadiri kegiatan dari awal sampai acara selesai. Terima kasih kepada sekretaris desa yang telah mempersiapkan sarana dan prasana untuk kegiatan PkM ini. Terima kasih kepada LPPM yang telah mensupport berupa anggaran atau pendanaan kegiatan ini dengan biaya penuh dan mensupport dengan terlibat sebagai narasumber ke dua dari kegiatan ini. Kepada tim dosen yang telah terlibat secara langsung ataupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asatuti, N. B., Sumardi, R. N., & ... (2021). Pemantauan status gizi dan edukasi gizi pada remaja sebagai upaya pencegahan stunting. *ASMAT: Jurnal ...*
<http://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmata/article/view/8>
- Citrakesumasari, C., Nasrah, N., & ... (2023). Edukasi dan Inovasi Pangan untuk Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Jurnal Inovasi ...*
<https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIPPMas/article/view/209>

- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., & ... (2023). Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang stunting sebagai upaya pencegahan terjadinya stunting. *Jurnal Masyarakat* <https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/154>
- Fitriyani, F. F. (2022). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Di Desa Tamiang Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/294>
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8-12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139-145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12-18.
- Hutagalung, D., Kamar, K., Goestjahjanti, F. S., & Basuki, S. (2024). Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 47-51.
- Jalantina, D. I. K., & Minarsih, M. M. (2022). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi dan Edukasi Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kelurahan Pedurungan Kidul. *Jurnal Pengabdian Kepada* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/384>
- Jamiyanti, A., Rahayu, S. M., & ... (2024). Edukasi Gizi Rmaja dan Pencegahan Stunting. *Sasambo: Jurnal* https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1680
- Juniartati, E., & Sulistyawati, D. (2022). Efektivitas Modul Edukasi Suami Siaga (Ess) terhadap Pencegahan Stunting. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*. <http://103.133.36.92/index.php/woh/article/view/180>
- Kadafi, A., Pratama, B. D., Christiana, R., & ... (2023). Upaya Pencegahan Stunting Dengan Edukasi Pentingnya Asi, Mpasi Dan Makanan Bergizi. *Jurnal Abdimas* <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/315>
- Kamar, K., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Purno, M. (2024). Kegiatan Pengabdikan Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat. 2(1), 1-9.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651-657.
- Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1-7.

- Pratiwi, W. R., & Asnuddin, A. (2023). Cegah Balita Dari Stunting Melalui Edukasi Isi Piringku Di Posyandu Cempaka Kabupatten Barru. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian* <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/404>
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea* <http://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/3>
- Resmiati, R. (2021). Efektifitas aplikasi edukasi gizi remaja berbasis android untuk pencegahan stunting. *Jurnal Endurance.* <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/357>
- Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurasiah, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.
- Riyanto, R., Oktaviani, I., Sariyanto, I., & ... (2024). Edukasi Peningkatan Pengetahuan tentang Stunting, Skrining Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Journal Of Human And* <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1159>
- Safitri, A. M., Pangestuti, D. R., & Aruben, R. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(3), 120–128.
- Sari, M. D. M. (2022). Pengaruh edukasi pada Ibu Hamil dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Medika Hutama.* <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/433>
- Sarimin, D. S., Rondonuwu, R. H. S., & ... (2023). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Dan Gema Penting. *Jurnal Pengabdian* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1451>
- Suranti, S., Suparman, D., Romlah, D., Yulianti, D., & ... (2024). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Komunikasi Informasi dan Edukasi Di Wilayah Desa Bojongsawah Kecamatan Kebonpedes *JURNAL HASPI.* <https://ip2i.org/jip/index.php/haspi/article/view/89>
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21–26.
- Syakur, R. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka.* <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/64>
- Ulfah, B., & Aulia, F. (2023). Pengaruh Edukasi Media Booklet Tablet Fe Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Mencegah Stunting. *Journal of Innovation Research and* <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/6245>
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance.* <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/822>
- Wahyuni, E. S., & Putri, N. I. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Banjar Negara Kecamatan Baradatu. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian* <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/162>

- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & ... (2018). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting anak usia balita. ... *FORIKES" (Journal of ...* <http://www.forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf9407>
- Winanti, Adiyanto, Nurasiah, & Suwita, J. (2022). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran berbasis digital bagi Guru pada SMK ZYZ di Kabupaten Tangerang. *Abdimas Unipem*, 1(1).
- Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., Sukriyah, & Jainuri. (2024). Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 211–217.
- Winanti, Goestjahjanti, F. S., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Letari, S., Purno, M., & Nurasiah. (2023). Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang. *Bangun Rekaprima*, 09(2), 202–208.